

PERANCANGAN ULANG INTERIOR KANTOR PT SEI DENGAN PENDEKATAN BIOPHILIC

Afifah Fatharani Hidayat¹, Setiamurti Rahardjo² dan Hendi Anwar³

¹Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 4025

¹²³Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat 4025

afifatha@student.telkomuniversity.ac.id¹, icusrahardjo@telkomuniversity.ac.id²,
hendiarch@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak : PT SEI sebagai salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang energy terbarukan memiliki tujuan dan berkomitmen untuk membantu menerangi seluruh daerah Indonesia. Karena selama ini masih banyak daerah yang belum memiliki akses untuk penerangan yang baik. Pada hasil analisis dengan adanya perluasan jangkauan pasar kearah produk retail PLTS, kantor PT.SEI belum memiliki fasilitas pendukung seperti ruang pameran untuk menampilkan produk dan sistem, ruang tunggu, dan ruang diskusi untuk calon customer. Selain kantor PT.SEI memerlukan wajah baru pada kantornya agar sesuai dengan citra mereka sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang energi terbarukan berupa pemanfaatan energy. Seiring dengan hal tersebut PT.SEI melakukan restrukturisasi organisasi berupa penambahan kepala bagian baru dan penambahan karyawan pada beberapa divisi atau unit kerja. karena itu dibutuhkan pengaturan ulang tata letak area kerja PT SEI agar mempermudah alur aktivitas karyawan. karena hal tersebut beban pekerjaan karyawan semakin meningkat maka perlu diperhatikan juga area kerja yang nyaman dan dapat mengakomodir kebutuhan karyawan selama berada di dalam kantor.

Kata kunci: perancangan, PT.SEI, citra perusahaan, perluasan pasar, kenyamanan

Abstract : PT SEI as one of the companies engaged in the field of renewable energy has a goal and is committed to helping illuminate all regions of Indonesia. Because so far there are still many areas that do not have access to good lighting. In the results of the analysis with the expansion of market reach towards PLTS retail products, the PT. SEI office does not yet have supporting facilities such as showrooms to display products and systems, waiting rooms, and discussion rooms for prospective customers. In addition to the office, PT. SEI needs a new face in its office to match their image as a company engaged in renewable energy in the form of energy utilization. Along with this, PT. SEI carried out organizational restructuring in the form of adding new division heads and adding employees to several divisions or work units.

Therefore, it is necessary to rearrange the layout of the PT SEI work area to facilitate the flow of employee activities. because of this the employee's workload is increasing, it is also necessary to pay attention to a comfortable work area and can accommodate the needs of employees while in the office.

Keywords: interior design, PT. SEI, company image, market expansion, convenience

PENDAHULUAN

PT Surya Energi Indotama (SEI) merupakan perusahaan yang Di dirikan pada tanggal 6 Desember 2007 kemudian di ambil alih sebagai anak perusahaan dari PT Len Industri (Persero) pada 14 Januari 2009. Yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No.439, Kebon Lega, Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat. PT.SEI yang bergerak pada bidang pemanfaatan energy baru terbarukan. PT.SEI memiliki kegiatan yang meliputi Desain Rekayasa, Pengadaan dan Konstruksi, Integrasi Sistem, Testing & Commisioning, Operasi & Pemeliharaan, dan Penyediaan Solusi Energi. (anonim, n.d.)

PT SEI sebagai salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang energy terbarukan memiliki tujuan dan berkomitmen untuk membantu menerangi seluruh daerah Indonesia. Karena selama ini masih banyak daerah yang belum memiliki akses untuk penerangan yang baik. Selain itu PT.SEI juga ingin membantu efesiensi energy dengan menggunakan energy yang yang ramah lingkungan yaitu cahaya matahari. seiring dengan hal tersebut PT.SEI ingin menunjukan identitasnya sebagai perusahaan energy dengan melakukan perluasan jangkauan pasar dan pengembangan perusahaan agar dapat menjangkau costumer lebih luas lagi. Karena selama ini costumer PT.SEI didominasi oleh pemerintah.

Pada hasil analisis dengan adanya perluasan jangkauan pasar kearah produk retail PLTS, kantor PT.SEI belum memiliki fasilitas pendukung seperti ruang pamer untuk menampilkan produk dan sistem, ruang tunggu, dan ruang

diskusi untuk calon customer. Selain kantor PT.SEI memerlukan wajah baru pada kantornya agar sesuai dengan citra mereka sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang energi terbarukan berupa pemanfaatan energy. Seiring dengan hal tersebut PT.SEI melakukan restrukturisasi organisasi berupa penambahan kepala bagian baru pada divisi logistic dan divisi sumber daya alam (SDM) serta melakukan perekrutan karyawan pada divisi baru pemasaran untuk bidang retail PLTS, divisi manajemen proyek dan purna jual (MPP) dan fungsional humas. karena itu dibutuhkan pengaturan ulang tata letak area kerja PT SEI agar mempermudah alur aktivitas karyawan. karena hal tersebut beban pekerjaan karyawan semakin meningkat maka perlu diperhatikan juga area kerja yang nyaman dan dapat mengakomodir kebutuhan karyawan selama berada di dalam kantor.

Seiring dengan pengembangan perusahaan kualitas kerja karyawan menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan. Dari hasil observasi dan wawancara karyawan bertambahnya beban pekerjaan dan suasana kantor PT.SEI yang terlihat monoton dengan penggunaan warna abu-abu yang mendominasi dan kurangnya menerapkan unsur alam seperti tanaman dan pencahayaan yang baik. Berdasarkan analisis dari human space menunjukkan bahwa persepsi kualitas kerja dapat meningkat hingga 15% ketika orang bekerja di lingkungan yang menggabungkan unsur-unsur alam, memberikan hubungan dengan alam. Berbeda dengan mereka yang tidak memiliki kontak dengan alam di tempat kerja mereka. Oleh karena itu, bisnis yang menggunakan kantor dengan elemen desain yang terinspirasi oleh alam seperti lebih banyak cahaya alami dan tanaman hijau, akan memiliki karyawan yang lebih bahagia dan lebih produktif di tempat kerja, dan mungkin juga lebih sehat. (Sir Cary Cooper (CBE FAcSS), Psychologist).

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka perancangan kantor PT SEI ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang dapat memenuhi kebutuhan

pengguna dengan menganalisa dan menggabungkan beberapa standarisasi. Tujuannya adalah agar tercipta ruang yang selain memberikan kenyamanan juga dapat mendukung efektifitas dan efisiensi aktivitas pengguna di dalamnya. (The International Living Future Institute , 2017)

METODE PENELITIAN

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan Kantor PT.SEI sebagai berikut:

Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui Wawancara, Observasi dan studi lapangan. Disamping itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan terkait dengan studi pustaka literature

Studi literatur

Mencari studi literatur yang terkait dengan objek perancangan interior kantor PT.SEI dari berbagai sumber seperti dari jurnal berkaitan, e-book, website, buku, majalah, artikel, peraturan pemerintah, dan sumber lainnya.

Wawancara

Mewawancarai pengguna kantor secara langsung yaitu Bapak Krisna Aditya mengenai kondisi, kebutuhan, aktivitas, kekurangan dari bangun kantor.

Observasi

Mengamati kondisi sekitar bangunan perancangan. Seperti kondisi iklim, kondisi lingkungan, arah matahari, dan lain sebagainya. Hasil observasi bias berupa pencatatan dan dokumentasi yang kemudian akan digunakan untuk bahan referensi ketika merancang bangunan.

Survey lapangan

Melakukan survey dengan mengamati kondisi bangunan yang ada, interior bangunan, fasilitas, aktivitas karyawan atau pengguna gedung tersebut.

Dokumentasi

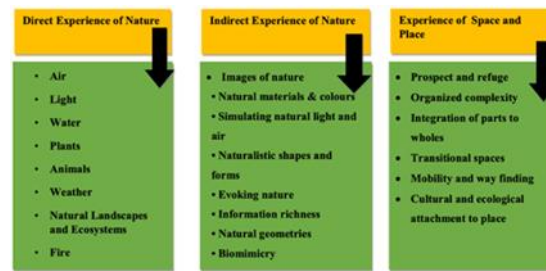
Melakukan dokumentasi berupa foto atau video untuk menunjang proses perancangan bangunan kantor PT.SEI.

HASIL DAN DISKUSI**Pendekatan desain**

Pendekatan desain yang diambil adalah desain biofilik yang merupakan penggabungan alam ke dalam lingkungan binaan untuk menciptakan ruang restoratif dan penghubung. Mencoba menggabungkan ruang indoor dan outdoor melalui penggunaan bahan alami, bentuk, warna, aroma dan suara.

Lingkungan kantor yang menggabungkan elemen alami seperti ruang hijau internal, cahaya alami, dan tanaman yang berlimpah memastikan tingkat kreativitas, motivasi, dan kesejahteraan karyawan yang lebih tinggi. Pekerja di lingkungan kantor dengan tanaman hijau dan sinar matahari melaporkan tingkat kesejahteraan 15% lebih tinggi (Cary Cooper, 2015)

Pengaplikasian biophilic desain pada perancangan kantor PT.SEI diterapkan melalui beberapa kategori pengalaman alam, yaitu: Direct Experience of nature, Indirect Experience of Nature, dan Experience of Space and Place.



Gambar 1 Biophilic

Sumber: *The practise of biophilic design*; 2015

Unsur-unsur dari pengapalan Biophilic desain tersebut ditentukan untuk digunakan berdasarkan kesesuaiannya dengan observasi pada lingkungan perancangan, kondisi bangunan perancangan, dan standarisasi dari perancangan kantor yang tertera pada studi literature. (Stephen R. Kellert, 2015)

Tema perancangan

PT Surya Energi Indotama (SEI) yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta No.439, Kebon Lega, Bojongloa Kidul, Kota Bandung, [SEP] Jawa Barat, berdiri pada tanggal 6 Desember 2007 dan diambil alih sebagai anak perusahaan dari PT Len Industri (Persero) pada 14 Januari 2009. PT Surya Energi Indotama hadir untuk memberikan solusi total pemanfaatan energi terbaik dalam meningkatkan kualitas hidup sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelanggan. Pemanfaatan energi yang digunakan oleh PT SEI merupakan energi alami yang bersumber dari alam yaitu sinar matahari.

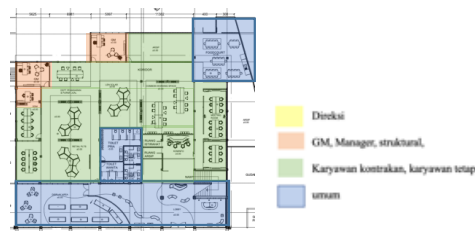
Pada interior kantor PT SEI menerapkan tema “Utilize the good of nature” atau “memanfaatkan kebaikan alam” selaras dengan tujuan PT SEI yang melakukan pemanfaatan energy yang bersumber dari alam untuk meningkatkan kuitas hidup pelanggannya.

Konsep perancangan

Berikut penerapan konsep yang digunakan dalam perancangan ulang intrior kantor PT SEI:

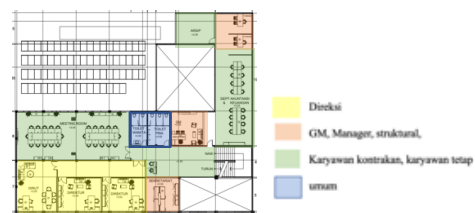
a. Konsep organisasi ruang

Konsep organisasi ruang pada kantor PT.SEI diatur mengikuti struktur organisasi kantor. Dimana menempatkan suatu ruang dengan ruang lainnya berdasarkan hubungan kerja antara divisi yang berkaitan.



Gambar 2 Organisasi ruang lantai 1
sumber: dokumentasi penulis

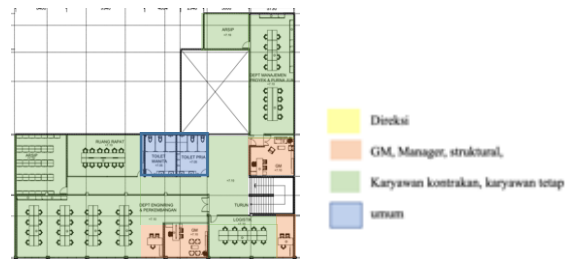
Layout diatas merupakan layout lantai 1 yang menampilkan area lobby, area pemasaran dan purnajual, len solar, sdm, ruang rapat, kantin, ruang kerja bersama, ruang kominfo dan ruang arsip. Unit-unit kerja yang berapda lantai satu sudah disesuaikan dengan fungsi dari tiap tiap unit kerja yang saling berkaitan. Seperti area sdm yang semula berada di lantai 3 di pindahkan ke lantai 1 untuk mempermudah komunikasi dengan divisi lain terkait.



Gambar 3 Organisasi ruang lantai 2
sumber: dokumentasi penulis

Layout diatas merupakan layout lantai 2 yang menampilkan area dirut dan direktur, sekertariat dan keuangan. Terdapat pula ruang rapat besar atau ruang rapat utama yang disimpan berdekatan dengan area dirut dan direktur untuk mempermudah mobilitasnya. Letak ruang direksi disesuaikan agar mendapatkan tempat terbaik dalam area gedung,

kemudian ruang rapat besar dekat dengan akses menuju area PLTS di lantai 2.




Gambar 4 Organisasi ruang lantai 3
sumber: dokumentasi penulis

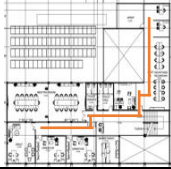



Pada layout lantai 3 terdapat area engineering, MPP (manajemen proyek dan purna jual), logistik, ruang rapat dan ruang arsip. Yang sebelumnya area logistic berada di lantai 1 kemudian di pindahkan ke lantai 3 untuk mempermudah koordinasi dengan departemen lain terkait pekerjaan. Kemudian ahli fungsi area gudang/arsip menjadi area kerja untuk bagian unit kerja MPP (manajemen proyek dan purna jual).

b. Konsep sirkulasi ruang

Konsep sirkulasi yang digunakan pada perancangan kantor PT.SEI adalah sirkulasi linear. Sirkulasi ini digunakan karena dianggap paling memudahkan pengguna kantor untuk mengakses ruang atau area yang dituju.

Tabel 1 Sirkulasi ruang

Lantai	Denah	keterangan
Lantai 1		Area sirkulasi : <hr/>

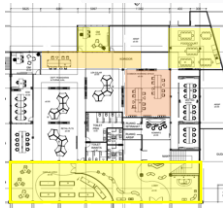



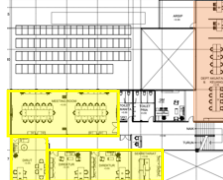



Lantai 2		Area sirkulasi : 
Lantai 3		Area sirkulasi : 

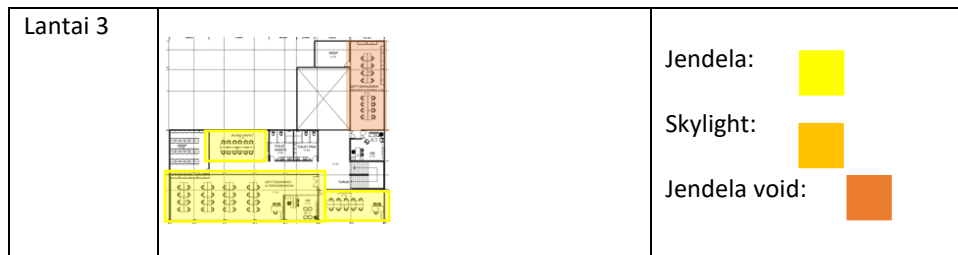
sumber: dokumentasi penulis

c. Konsep pencahayaan

Untuk mewujudkan penggunaan biophilic desain Direct Experience of Nature, konsep pencahayaan alami memaksimalkan cahaya matahari masuk ke area kantor. Hal tersebut diwujudkan dengan menggunakan kaca bukaan besar pada area kantor dan penggunaan dinding kaca pada area di dalam kantor yang baik untuk menghantarkan sinar matahari ke area atau ruang kantor yang lain. Berikut area yang terkena matahari secara langsung:

Tabel 2 Pencahayaan

Lantai	Denah	Keterangan
Lantai 1		Jendela:  Skylight:  Jendela void: 
Lantai 2		Jendela:  Skylight:  Jendela void: 



sumber: dokumentasi penulis

Selain memanfaatkan pencahayaan alami perancangan gedung kantor PT.SEI juga menggunakan pencahayaan buatan berupa lampu, karena tidak semua ruang atau area pada gedung kantor menerima sinar matahari secara langsung. Selain itu tidak cukup hanya mengandalkan pencahayaan alami saja karena intensitas cahaya matahari yang berbeda-beda tiap waktunya. Berikut beberapa jenis lampu yang digunakan pada ruang atau area kantor PT.SEI.

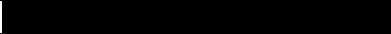


d. Konsep material

Konsep penggunaan material disesuaikan dengan penggunaan biophilic desain Indirect Experience of Nature yaitu Natural material and color. Memanfaatkan material langsung dari alam maupun penggunaan material alam yang sudah diolah. Berikut penerapan penggunaan material pada perancangan kantor PT.SEI.

e. Konsep warna

Mengaplikasikan biophilic desain Indirect Experience of Nature yaitu natural material and color. Mengambil warna earth color. warna warna yang akan digunakan diambil dari warna-warna elemen alam, seperti warna pepohonan, warna sungai, dan warna cahaya matahari. Berikut warna warna yang digunakan pada perancangan kantor PT.SEI.

Tabel 3 Warna

no	warna	RGB	HEX
1		0, 0, 0	#000000
2		101, 50, 18	#653212
3		134, 87, 16	#865710

4		259, 229, 92	#FAE55C
5		91, 141, 34	#5B8D22
6		98, 172, 221	#62ACDD
7		231, 230, 230	#E7E6E6
8		124, 125, 127	#7C7D7F

sumber: dokumentasi penulis


f. Konsep penghawaan


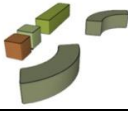

Penghawaan yang digunakan mengandalkan penghawaan buatan berupa ac dan void yang membantu mengalirkan udara dari lantai satu, dua, dan tiga.

g. Konsep furniture

Perancangan ulang kantor PT.SEI menggunakan beberapa jenis furniture, yaitu furniture build-in dan loose furniture. Kedua jenis furniture ini digunakan sesuai dengan kebutuhan perancangan. Berikut beberapa furniture yang digunakan pada perancangan kantor PT.SEI (Panero, 2003).

Tabel 4 Furniture

no	furniture	Jenis furniture
1	lemari ruang rapat 	<i>Built-in furniture</i>
2	credenza ruang GM 	<i>Built-in furniture</i>
3	meja kerja ruang GM 	<i>Built-in furniture</i>

4	kursi kerja 	<i>Loose furniture</i>
5	sofa bench lobby 	<i>Loose furniture</i>
6	coffee table ruang direksi 	<i>Loose furniture</i>

sumber: dokumentasi penulis

h. Konsep elemen interior

Pada perancangan lantai dari kantor PT.SEI menerapkan biophilic desain Experience of Space and Place yaitu Mobility and Way Finding. Dengan menggunakan berbagai jenis material yang mengarah kesuatu area atau menjadi pembatas antara area.



Gambar 5 Elemen interior lantai
sumber: dokumentasi penulis

Pada gambar 5, bagian yang ditandai dengan garis merah merupakan area lantai yang seolah olah memberikan petunjuk arah kemana seseorang harus berjalan dengan membedakan penggunaan material. Hal tersebut memudahkan pengguna kantor untuk menuju ke suatu ruang.

Pada dinding dari perancangan banyak menggunakan warna putih dan dinding kaca untuk memudahkan cahaya matahari yang masuk ke dalam gedung tersalurkan ke area atau ruang kantor yang lain.



Gambar 6 Elemen interior dinding ceiling
sumber: dokumentasi penulis

Selain itu terdapat pula ornament dinding berupa ornament kayu pada beberapa area yang menjadi aksen pada area atau ruang tersebut. Terdapat pula vertical garden pada area lobby yang menerapkan biophiic desain Direct Experience of nature.

i. Konsep keamanan

Selain adanya satpam untuk mengawasi keamanan kantor terdapat pula CCTV untuk memantau area area di seluruh kantor. Terdapat fire exit di samping gedung jika terjadi bencana yang tidak di inginkan. Smoke detector, sprinkler dan APAR (fire extinguisher), juga digunakan.

KESIMPULAN

Pada perancangan ulang kantor PT.SEI dilatarbelakangi oleh masalah-masalah yang muncul pada kantor PT.SEI yang akan melakukan perluasan perusahaan dan jangkauan pasar sehingga membutuhkan beberapa fasilitas yang sebelumnya belum ada di kantor, seperti area display, area diskusi dan ruang tunggu. Selain itu akibat perluasan jangkauan pasar terdapat divisi baru yang menyebabkan perlunya penataan ulang layout kantor untuk mengakomodir hal tersebut. Selain itu pengembangan perusahaan untuk

memasuki bangsa pasar yang lebih luas PT.SEI memerlukan wajah baru pada area kanotrnnya untuk memunculkan citra perusahaan sebagai kantor yang bergerak pada bidang energy terbarukan.

Biophilic desain memiliki tujuan untuk menyatukan manusia dengan alam. Sesuai dengan citra perusahaan yang menggunakan energy dalam alam ke dalam kehidupan sehari-hari manusia. Di wujudkan melalui berbagai jenis unsur dan pengalaman yaitu *direct experiences of nature, indirect experiences of nature*, serta *experience of space and place*. Selain itu penerapan unsur alam juga didukung dengan penerapan tema berupa “*Utilize the good of nature*” yang ingin menggunakan kebaikan dari alam ke perancangan kantor PT.sei.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Stephen R. Kellert, E. F. (2015). The Practice of Biohilic Design. London: Terrapin Bright LLC.
- [2] Cary Cooper, B. B. (2015). Human Space: The Global Impact of Biophilic Design in the Workplace. -: Terrapin Bright Green.
- [3] Oliver Heath, V. J. (2018). Creating positive spaces using biophilic design. -: Mission Zero.
- [4] The International Living Future Institute . (2017). BIOPHILIC DESIGN EXPLORATION GUIDEBOOK. -: International Living Future Institute.
- [5] Panero, J. M. (2003). [Human dimension & interior space.Bahasa Indonesia] Dimensi manusia dan ruang interior: buku panduan untuk standar pedoman perancangan. Jakarta Timur: Erlangga.
- [6] anonim. (t.thn.). Profil Perusahaan. Dipetik 2020, dari Surya Energi Website: <https://www.suryaenergi.com/profil-perusahaan/>